

Pengaruh Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Robiah Adawiyah, Gunawan Ikhtiono, Syarifah Gustiawati

Universitas Ibn Khaldun Bogor

frubiya@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui pengaruh kerjasama orang tua dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMAN 10 Kota Bogor, untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian digunakan dengan teknik pengumpulan data angket, Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kerjasama orang tua dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa diperoleh berdasarkan angket yang diisi oleh siswa SMAN 10 Kota Bogor. Metode yang digunakan adalah jenis kuantitatif, dengan perhitungan menggunakan rumus korelasi produk moment diperoleh r hitung sebesar 0,36. Berkisar antara 0,2 sampai 0,4 berarti korelasi positif termasuk dalam kategori lemah. Jika dikonsultasikan dengan tabel angka kritik produk moment taraf signifikansi $N-nr = 60-2 = 58$, diperoleh nilai table 5% sebesar 0,250 dengan demikian r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,36 > 0,250$) ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata Kunci : kerjasama, guru, prestasi.

Abstract

The purpose of this study is to know the influence of parent and teacher cooperation in improving student achievement SMAN 10 Bogor City, to obtain the necessary data in research used with data collection techniques questionnaire, The results showed that the influence of parent and teacher cooperation in improving learning achievement students are obtained based on a questionnaire filled by students of SMAN 10 Bogor City. The method used is quantitative type, with calculation using product moment correlation formula obtained r count equal to 0,36. Ranging from 0.2 to 0.4 means a positive correlation is included in the weak category. If it is consulted with the product criticism table the moment of significance level is $N-nr = 60-2 = 58$, the value of table 5% is 0.250 thus r_{hitung} larger than r_{tabel} ($0.36 > 0.250$) This means H_a accepted and H_o rejected.

Keywords: cooperation, teacher and achievement

PENDAHULUAN

Dalam GBHN (ketetapan MPR NO.IV/MPR/1978), berkenaan dengan pendidikan di kemukakan antara lain sebagai berikut: "Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat. Karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas ditemukan penyebab terjadinya masalah, maka masalah yang menjadi fokus adalah Bagaimana pengaruh kerja sama orang tua dan guru SMAN 10 Kota bogor dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, Apakah kerjasama orang tua dan guru sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa? Berdasarkan

masalah tersebut, peneliti dapat merumuskan dengan melakukan penelitian dengan metode kuantitatif untuk mencari data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui sejauh mana kerjasama orang tua dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN 10 Kota Bogor. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah (guru), orangtua murid, masyarakat, dan pemerintah. Dengan demikian, semua pihak yang terkait harus senantiasa menjalani hubungan kerja sama dan interaksi dalam rangka menciptakan kondisi belajar yang sehat bagi para murid.

Menurut kamus umum bahasa indonesia arti kerjasama adalah usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga, pemerintah, dsb) untuk mencapai tujuan bersama. (Kamus Besar Bahasa Indonesia ;2008) Kerjasama yaitu membagi kegiatan dalam tugas-tugas kecil di antara sekelompok orang. Dengan kerjasama akan membuat pekerjaan menjadi lebih ringan karena masing-masing orang memperoleh tugas tertentu.

Kegiatan bekerjasama akan membuat pekerjaan menjadi lebih cepat selesai karena tugas yang banyak di bagi dalam tugas-tugas kecil untuk masing-masing orang. (Reni Akbar ;2008)

Kerjasama adalah salah satu dari asas didaktik. Lawan dari kerjasama ialah persaingan. Menurut Burton didalam bukunya yang dikutip oleh Nasution, menguraikan bahwa kerjasama ialah cara individu mengadakan relasi dan bekerja sama dengan individu lain untuk mencapai tujuan bersama. Di dalam kelompok setiap individu berpartisipasi, ikut serta secara aktif, dan turut bekerja sama. Dengan demikian individu akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik dan mengalami perubahan sikap serta kelakuan. Dalam hal ini proses kelompok mempunyai dua ciri utama yakni partisipasi oleh murid dalam segala kegiatan dan kerjasama antara individu-individu dalam kelompok. (Nasution ;2000)

Hubungan kerja sama antara guru dan orang tua murid sangatlah penting. Apabila tidak tercapai maka akan berdampak buruk pada kualitas proses belajar mengajar dan akan menurunkan mutu pendidikan. Dengan demikian, diperlukan langkah-langkah yang dapat mendukung terlaksananya peningkatan aktivitas belajar dari murid yang dilakukan oleh orangtua, guru dan keduanya dalam hubungan kerja sama saling membantu dalam meningkatkan aktivitas belajar dari murid tersebut. Walaupun kendala yang dihadapi yang tentunya tidak sedikit, tetapi dengan tujuan yang jelas sebagai pelaksana dan penanggung jawab pendidikan oleh orangtua dirumah atau di keluarga, dan guru dilingkungan sekolah maka hubungan tersebut dapat diwujudkan. (Reni Akbar ;2007)

Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya.(Zakiah Daradjat ;2008) Pendidik dalam Islam ialah yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik. Dalam Islam, orang yang paling

bertanggung jawab tersebut adalah orang tua (ayah dan ibu) anak didik. Tanggung jawab itu disebabkan sekurang-kurangnya oleh dua hal: *pertama* karena kodrat, yaitu karena orang tua di takdirkan menjadi orang tua anaknya, dan karena itu ia di takdirkan pula bertanggung jawab mendidik anaknya; *kedua*, karena kepentingan kedua orang tua, yaitu orang yang berkepentingan terhadap kemajuan perkembangan anaknya, sukses anaknya adalah sukses orang tua juga. (Ahmad Tafsir ;2008)

Sedangkan pengertian pendidik ialah orang yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik, pendidik ialah orang yang mempengaruhi perkembangan seseorang. (Helmawati ;2014)

Prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar individu (faktor eksternal). Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya. Prestasi belajar merupakan suatu hasil dari proses belajar mengajar, dimana didalamnya terdapat beberapa faktor yang saling mempengaruhi. selanjutnya tinggi rendahnya, besar kecilnya prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut. (Abu Ahmadi ;2004)

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya, demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik juga disertai dengan table, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain. (Suharsimi Arikunto ;2010)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 10 Kota Bogor Tahun Pelajaran 2016/2017 yang terdiri dari 9 kelas yang berjumlah 299 siswa.

Dalam kaitannya penarikan sample, suharsimi arikunto mengatakan maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik di ambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat di ambil antara 10-15% atau 20-25 % atau lebih. Karena dalam penelitian ini populasinya dari seluruh siswa kelas 10 yang berjumlah 299 siswa, maka penulis mengambil sample sebanyak 20 % yaitu 60 siswa. Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah probalitas sampling, dimana setiap sampel memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini menggunakan teknik random sampling.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data penulis menggunakan teknik interview (wawancara) dan kuisioner (angket). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. (Sugiyono ;2011) Sedangkan angket merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan terstruktur dengan alternatif jawaban yang telah tersedia sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan aspirasi, persepsi, sikap, keadaan, atau pendapat pribadinya. (Bagong Suyanto ;2011)

Teknik Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan persentase. Persentase artinya setiap data dipersentasekan setelah ditabulasi dalam jumlah frekuensi jawaban responden untuk setiap alternatif jawaban. Kemudian penelitian ini menggunakan analisis data “korelasi product moment”. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang penulis kumpulkan terdiri dari dua variable, yaitu variable X (kerjasama orang tua dan guru) dan variable Y (Prestasi Belajar siswa). Untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh kerjasama orang tua dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, maka data yang diperoleh akan dianalisa menggunakan statistik. Analisa ini digunakan untuk mencari koefisien atau korelasi antara variable X dan Y, maka penulis menggunakan uji korelasi *product moment*.

Dari data indeks variabel X dan Y penulis merumuskan kategori angket dengan mencantumkan 4 skor dan 4 kategori jawaban. Pertama, skor 4 sangat setuju, kedua, skor 3 setuju, ketiga, skor 2 tidak setuju, keempat, skor 1 sangat tidak setuju. Kemudian penulis kumpulkan kategori angket variabel X dan Y dan dihitung data dari jumlah keseluruhan variabel X dan Y dengan menggunakan uji validitas.

Setelah di hitung data angket variabel X dan Y dengan uji validitas penulis dapat menemukan hasil data dari variabel X (kerjasama orang tua dan guru) dengan soal angket yang berjumlah 10 item terdapat bahwa jumlah item kerjasama orang tua dan guru ada 9 terdapat di No 1,2,3,4,6,7,8,9 dan 10. Jumlah skor validitas berada di atas 0.354 Sedangkan Jumlah Item yang gugur atau tidak valid ada 1 berada di No 5. Dengan demikian dapat diketahui bahwa jumlah jawaban terbanyak adalah jumlah item valid dengan skor 9 diatas 0.354

Kemudian variabel Y (prestasi belajar siswa) 10 item yang Valid ada 9 terdapat di No 11,12,13,14,15,16,18,19,20 Jumlah skor validitas berada di atas 0,354. Sedangkan Jumlah Item

yang gugur atau tidak valid ada 1 berada di No 17. Jumlah skor berada dibawah 0,354. Dengan demikian dapat diketahui bahwa jumlah jawaban terbanyak adalah jumlah item valid dengan skor 9 diatas 0,354.

Perhitungan Angka Indeks Korelasi X dan Y

Kemudian dari hasil penelitian di atas, dicari tingkat korelasi variabel X (kerjasama orang tua dan guru) terhadap variabel Y (Prestasi belajar siswa) dengan menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$N = 60 \qquad \sum X^2 = 61383$$

$$\sum X = 1908 \qquad \sum Y^2 = 69202$$

$$\sum Y = 2032 \qquad \sum XY = 64800$$

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{60(64800) - (1908)(2032)}{\sqrt{\{60(61383) - (1908)^2\}\{60(69202) - (2032)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3888000 - 3877056}{\sqrt{\{3682980 - 3644281\}\{4152120 - 4129024\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{10944}{\sqrt{\{38699\}\{23096\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{10944}{\sqrt{893792104}}$$

$$r_{xy} = \frac{10944}{29896.35}$$

$$r_{xy} = 0,36$$

Hasil nilai koefisien r_{xy} adalah 0,36

kerjasama adalah usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga, pemerintah, dsb) untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama yaitu membagi kegiatan dalam tugas-tugas kecil di antara sekelompok orang. Dengan kerjasama akan membuat pekerjaan menjadi lebih ringan karena masing-masing orang memperoleh tugas tertentu. Kegiatan bekerjasama akan membuat

pekerjaan menjadi lebih cepat selesai karena tugas yang banyak dibagi dalam tugas-tugas kecil untuk masing-masing orang.

Menurut pasal 45 ayat 2 UU Perkawinan ini, kewajiban dan tanggung jawab orang tua akan kembali apabila perkawinan antara keduanya putus karena sesuatu hal. Maka anak ini kembali menjadi tanggung jawab orang tua. Kedua orang tua adalah pendidik yang pertama bagi anaknya. Kedua orang tuanyalah yang mendidik terlebih dahulu. Apabila tanggung jawab pendidikan terletak pada tangan kedua orang tua dan tidak dapat di pikulkan kepada orang lain yaitu guru.

Guru adalah pendidik profesional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memiliki sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak para orang tua. Guru sebenarnya bukan saja mengandung arti “pengajar”, melainkan juga “pendidik”, baik di dalam maupun di luar sekolah. Ia harus menjadi penyuluh masyarakat. Pendidik dalam Islam ialah yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik. Dalam Islam, orang yang paling bertanggung jawab tersebut adalah orang tua (ayah dan ibu) anak didik.

Mengenai hasil belajar Prestasi adalah suatu perubahan tingkah laku yang relatif permanen sebagai hasil dari pengalaman. Dalam konteks sekolah, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman siswa sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Setelah diadakan uji korelasi dengan rumus korelasi product moment, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% (0,250) dengan asumsi sebagai berikut:

- a. Apabila $r_{xy} > r_t (0,250)$ berarti signifikan, H_a diterima dan H_o ditolak.
- b. Apabila $r_{xy} < r_t (0,250)$ berarti tidak signifikan, H_a ditolak dan H_o diterima.

Untuk mengetahui tabel signifikan r_{xy} melalui tabel “r” *product moment* langkah pertama yang harus ditempuh untuk mencari nilai df (*degrees of freedom*) atau derajat bebasnya dengan rumus $df = N - nr$. Dalam penelitian sampel yang diteliti sebanyak 60 responden maka $N = 60$, sedangkan variabel yang diteliti 2 Variabel, jadi $nr = 2$, dengan demikian $df = N - nr = 60 - 2 = 58$.

Ternyata r_{xy} lebih besar daripada r_{tabel} , baik pada taraf signifikan 5%, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif antara kerja sama orang tua dan guru (Variabel X) terhadap prestasi belajar siswa (Variabel Y) di SMAN 10 Bogor.

Berdasarkan hasil kedua penelitian di atas menjelaskan, bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti terdapat pengaruh antara kerjasama orang tua dan guru (Variabel X) terhadap prestasi belajar siswa (variabel Y)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh antara kerjasama orang tua dan guru terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 10 Kota Bogor. Pertama, Terdapat pengaruh antara kerja sama orang tua dan guru dengan prestasi belajar siswa. Dari hasil perhitungan, diperoleh hasil korelasi antara variabel X dan variabel Y sebesar 0,36. Jika dikonsultasikan dengan tabel angka kritik produk moment taraf signifikansi $N - nr = 60 - 2 = 58$, diperoleh nilai table 5% sebesar 0,250 dengan demikian r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,36 > 0,250$) ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Kedua, Untuk memberikan interpretasi terhadap r_{xy} dapat di tempuh dengan cara interpretasi sederhana. Dari perhitungan di atas, telah diperoleh r_{xy} 0,36 jika dilihat dari tabel interpretasi maka angka indeks korelasi yang diperoleh (yaitu = 0,36), ternyata terletak antara 0,20-0,40. Maka dari data tersebut dapat dinyatakan ada Pengaruh yang lemah antara kerjasama orang tua dan guru terhadap prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, (2011), *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta
Akbar, Reni, (2010), *Akselerasi*, Jakarta: Grasindo
Basri, Hasan, (2015), *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*, Bandung: Pustaka Setia

Darajat, Dzakiah, (2011), *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara

Departemen Pendidikan Nasional, (2007), *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka

Sugiyono, (2015), *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta

Arikunto, Suharsimi, (2010), *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta

Suyanto, Bagong, (2011), *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Tafsir, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

_____,(2008), *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya